

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang menggunakan data-data yang diambil langsung dari lapangan dengan terlibat langsung dengan masyarakat. Jenis penelitian hukum empiris, menurut Ronny Hanitijo Soemitro yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.¹ Penelitian yang menggunakan data-data yang diambil langsung dari lapangan atau hukum empiris (*field research*)². Data empiris adalah data utama yang didapat dengan hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Penelitian ini disebut penelitian empiris karena peneliti langsung mewawancarai petani getah karet dan pembeli getah karet di Desa Muara Sumpoi untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisis serta memaparkan keadaan yang terjadi. Data-data yang dikumpulkan berupa wawancara dan catatan

¹ Ronny Hanitijo Soemitro, *Dalam Bukunya Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).154.

² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 24.

lapangan.³ penelitian ini juga disebut dengan penelitian studi kasus (*case study*) adalah metode dan alat untuk penelitian yang mengarah pada ide yang baru dan tidak terbatas pada individu tertentu. Studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kasus tentang praktik jual beli getah karet dengan tambahan pasir putih di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. karena disinilah penulis menemukan permasalahan terkait jual beli getah karet di Desa Muara Sumpoi sehingga menimbulkan ketertarikan penulis untuk meneliti tentang permasalahan tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh terutama dari hasil penelitian empiris, yaitu penelitian yang dilakukan langsung di dalam masyarakat.⁴ Data primer pada penelitian ini terdiri dari data identitas subjek penelitian (narasumber) berupa nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. kemudian pernyataan yang disampaikan oleh narasumber tersebut

³ Neong Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), 2.

⁴ Ronny Hanitijo Soemitro, *Dalam bukunya Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 156.

terkait praktik jual beli getah karet dengan tambahan pasir putih di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Soerjono Sukamto menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan.⁵ pada penelitian ini adalah data-data berupa literatur yang berhubungan erat dengan penelitian, berupa buku, artikel jurnal penelitian ilmiah, sumber Al-qura'an dan Hadist yang masih berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak petani getah karet dan pembeli getah karet di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Dengan banyak 5 (lima) petani getah karet dan 5 (lima) pembeli getah karet (tengkulak) di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Adapun objek penelitian ini yaitu pernyataan dari pembeli getah karet (tengkulak) dan petani getah karet yang berada di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya terkait dengan praktik jual beli getah karet.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵ Soejono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, Hlm 12. (Jakarta: UI Press, 2007), 12.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan pada praktik jual beli getah karet di Desa Muara Sumpoi.

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung kepada responden untuk mendapatkan keterangan atau informasi terkait yang diteliti dilakukan secara lisan dari seorang responden.⁶ Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara kepada masyarakat atau petani getah karet dan pembeli (tengkulak) getah karet di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya terkait dengan praktik jual beli getah karet dengan tambahan pasir putih jawaban tersebut kemudian dikumpulkan.

Dokumentasi merupakan kumpulan dari bahan tertulis, berupa data. Penulis mendokumentasikan kegiatan wawancara mengenai praktik jual beli getah karet dengan tambahan pasir putih di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara kualitatif dengan melakukan penelaahan secara mendalam terhadap hasil penelitian berupa data-data yang diperoleh dari data primer maupun data sekunder dan saling dihubungkan satu sama lain yang kemudian dideskripsikan dengan melakukan penyusunan secara lengkap beserta rangkain penjelasannya yang bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita,

⁶ Sandu Sianto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus yang dilakukan di Desa Muara Sumpoi Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Sehingga dalam penelitian ini penulisan data diperoleh dari lapangan dan sumber lainya dari seperti buku, jurnal arsip dan dokumen.